

# Strategi guru TPQ dalam peningkatan bahasa arab anak-anak di TPQ Nurul Ihsan Gresik

Ismi Khoirun Nisa'

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [ismiviest@gmail.com](mailto:ismiviest@gmail.com)

## Kata Kunci:

anak-anak, bahasa arab, pembelajaran interaktif, strategi guru, tpq nurul ihsan

## Keywords:

children, arabic language, interactive learning, teacher strategy, tpq nurul ihsan

## ABSTRAK

Peningkatan bahasa Arab di TPQ Nurul Ihsan sangat penting bagi anak-anak untuk memahami Al-Qur'an dan teks keagamaan lainnya, namun menghadapi berbagai tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan oleh guru di TPQ ini, dengan fokus pada efektivitas metode pengajaran, keterlibatan orang tua, serta penggunaan media pembelajaran interaktif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi langsung dan wawancara dengan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi dari metode komunikatif, pendekatan langsung, dan penggunaan media interaktif, seperti video dan lagu-lagu berbahasa Arab, berhasil meningkatkan motivasi dan kemampuan berbahasa Arab anak-anak. Metode komunikatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara, sementara pendekatan langsung memperkuat pemahaman tata bahasa dan kosakata. Media interaktif membuat proses belajar lebih menarik bagi anak-anak dan meningkatkan motivasi mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi TPQ lain dalam mengembangkan strategi pengajaran bahasa Arab yang lebih adaptif dan inovatif, serta mendorong keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran di rumah.

## ABSTRACT

Mastery of the Arabic language at TPQ Nurul Ihsan is crucial for children to understand the Qur'an and other religious texts, yet it faces various challenges. This study aims to identify and evaluate Arabic learning strategies applied by teachers at this TPQ, focusing on the effectiveness of teaching methods, parental involvement, and the use of interactive learning media. The methods used in this research include direct observation and interviews with teachers. The results indicate that a combination of communicative methods, a direct approach, and the use of interactive media, such as videos and Arabic songs, successfully increased children's motivation and proficiency in Arabic. The communicative method proved effective in improving speaking skills, while the direct approach strengthened grammar and vocabulary understanding. Interactive media made the learning process more engaging for children and boosted their motivation. This study is expected to provide valuable insights for other TPQs in developing more adaptive and innovative Arabic teaching strategies, as well as encouraging parental involvement in the learning process at home.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## Pendahuluan

Pengenalan bahasa Arab di kalangan anak-anak yang belajar sejak dini sangat penting. Pembelajaran bahasa Arab di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Ihsan dinobatkan sebagai ikon utama lembaga dalam upaya meningkatkan pengenalan terhadap Al-Qur'an dan literatur keislaman lainnya. Sistem lembaga diharapkan dapat membantu dan membimbing akhlak didik dalam perkembangan dini keislamannya, menyadari perbuatan apa yang mereka lakukan, baik itu perbuatan yang terpuji atau perbuatan yang tercela (Asrofik et al., 2025). Perlu disadari bahawa, banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena terbatasnya interaksi mereka dengan bahasa tersebut di kehidupan sehari-hari. Beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab di TPQ ini termasuk keterbatasan waktu belajar, kurangnya bahan ajar yang menarik, dan minimnya dukungan dari lingkungan keluarga. Kondisi ini membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi tantangan tersendiri di lingkungan TPQ. Fenomena tersebut menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik agar anak-anak dapat dengan mudah menguasai bahasa Arab.

Variasi kemampuan berbahasa Arab di antara anak-anak TPQ dengan latar belakang yang beragam menjadi tantangan tersendiri bagi para pengajar. Ada anak-anak yang memiliki dasar pengetahuan bahasa Arab karena pengaruh lingkungan keluarga atau pendidikan sebelumnya, namun tak sedikit pula yang sama sekali belum mengenal bahasa Arab. Kondisi ini menuntut guru untuk menerapkan pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif. Jika metode yang digunakan terlalu monoton atau tidak sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, maka proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Anak-anak akan lebih mudah merasa bosan, tidak fokus, bahkan kehilangan minat untuk mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, guru perlu melakukan observasi terhadap karakteristik siswa, termasuk gaya belajar dan tingkat kemampuan mereka, agar dapat menyusun strategi pembelajaran yang tepat sasaran.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas efektivitas berbagai metode pembelajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya, terutama di madrasah dan sekolah formal. Hasil-hasil penelitian tersebut umumnya menunjukkan bahwa metode interaktif seperti permainan bahasa, lagu, dan kegiatan berbasis proyek mampu meningkatkan motivasi serta kemampuan berbahasa Arab siswa secara signifikan. Aktivitas-aktivitas tersebut tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan. Namun demikian, sebagian besar kajian tersebut dilakukan dalam konteks pembelajaran yang terstruktur dan berlangsung dalam waktu yang relatif panjang, yang tentunya berbeda dengan situasi di TPQ. Konteks TPQ memiliki sejumlah kekhususan yang perlu diperhatikan, misalnya durasi pembelajaran yang lebih singkat, keterbatasan fasilitas, serta fokus utama pada pengajaran Al-Qur'an. Hal ini menyebabkan guru memiliki waktu dan ruang yang terbatas untuk menyampaikan materi bahasa Arab secara menyeluruh. Oleh sebab itu, strategi pengajaran yang diterapkan harus bersifat efisien, menarik, dan relevan dengan kebutuhan anak-anak TPQ. Sayangnya, penelitian sebelumnya cenderung lebih menitikberatkan pada hasil akhir pembelajaran daripada

pengembangan metode pengajaran yang sesuai dengan konteks TPQ. Maka dari itu, penting dilakukan penelitian yang fokus pada adaptasi metode pengajaran bahasa Arab yang tidak hanya efektif, tetapi juga realistis untuk diterapkan di lingkungan TPQ, agar proses pembelajaran menjadi lebih optimal dan bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi-strategi yang diterapkan oleh guru-guru di TPQ Nurul Ihsan dalam meningkatkan pengenalan bahasa Arab anak-anak, dengan fokus pada efektivitas metode yang digunakan, keterlibatan orang tua, serta pemanfaatan media seperti gambar, poster dan pengenalan teknologi seperti alifbee dalam proses pembelajaran (Amiruddin, 2023). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pendekatan yang berhasil diterapkan serta tantangan yang dihadapi, sehingga strategi tersebut dapat disesuaikan dan dikembangkan di masa mendatang.

Dengan adanya strategi pembelajaran yang tepat, diharapkan TPQ lainnya juga dapat mengadopsi metode serupa untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga diharapkan mendorong pengembangan bahan ajar dan metode pembelajaran yang lebih inovatif, sesuai dengan kebutuhan anak-anak, bermuatan moderasi beragama serta memperkuat peran orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah (Fikri & Hamzah, 2023).

## Pembahasan

Pembelajaran bahasa Arab sejak dini menjadi keterampilan penting di karena merupakan pondasi bagi anak-anak untuk memahami Al-Qur'an – Sunnah Nabi Muhammad saw, membantu dalam memahami teks keagamaan, dan tidak tertutup kemungkinan sebagai dasar pemerolehan bahasa (Yusuf, 2016) baik bahasa ibadah yang pada gilirannya bahasa Al-Quran (Qur-ani) (Amiruddin, 2024). Dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab di TPQ Nurul Ihsan sering menghadapi beberapa kendala, mulai dari keterbatasan waktu belajar hingga minimnya bahan ajar yang menarik dan sesuai untuk anak-anak. Untuk mengatasi tantangan ini, guru-guru di TPQ Nurul Ihsan menggunakan beberapa strategi utama, yakni metode komunikatif, pendekatan langsung, dan media pembelajaran interaktif.

Metode Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Arab: Metode komunikatif, yang menekankan penggunaan bahasa secara langsung dalam konteks nyata, terbukti efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab (Arsyad, 2019). Pendekatan ini memfasilitasi anak-anak untuk berinteraksi menggunakan bahasa Arab dalam situasi sehari-hari. Di TPQ Nurul Ihsan, metode ini diterapkan melalui interaksi langsung antara guru dan siswa, di mana anak-anak diajak berbicara dalam bahasa Arab melalui percakapan sederhana. Dengan cara ini, anak-anak lebih terbiasa menggunakan bahasa Arab secara aktif, sehingga kepercayaan diri mereka juga meningkat. Keberhasilan metode komunikatif di TPQ Nurul Ihsan juga sejalan dengan teori pembelajaran bahasa kedua, yang menyatakan bahwa praktik bahasa dalam konteks nyata adalah salah satu metode paling efektif untuk mengembangkan kemampuan bahasa. Dengan demikian, penerapan metode

komunikatif dapat terus dikembangkan dan disesuaikan agar semakin optimal dalam proses belajar di TPQ.

**Pendekatan Langsung untuk Pengajaran Tata Bahasa dan Kosakata:** Selain metode komunikatif, pendekatan langsung juga menjadi salah satu strategi yang diterapkan oleh para guru di TPQ Nurul Ihsan. Pendekatan ini lebih fokus pada pengajaran tata bahasa dan kosakata secara intensif melalui latihan-latihan terstruktur. Guru-guru di TPQ menggunakan buku teks yang telah disesuaikan dengan tingkat kemampuan bahasa Arab anak-anak dan memberikan latihan tata bahasa yang berulang (Amiruddin & Akhyar, 2019). Melalui pendekatan langsung, anak-anak dapat memahami struktur bahasa Arab dengan lebih baik, yang akan mempermudah mereka dalam membentuk kalimat dan berkomunikasi. Pendekatan ini sesuai dengan teori pembelajaran bahasa yang menyebutkan bahwa pembelajaran yang berfokus pada tata bahasa dan kosakata membantu peserta didik memahami konstruksi kalimat yang benar dan memperkaya kosakata mereka. Berdasarkan penelitian ini, pendekatan langsung tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman bahasa anak-anak, tetapi juga menambah kepercayaan diri mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab.

**Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif:** Penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi komponen penting dalam strategi pengajaran di TPQ Nurul Ihsan. Media interaktif, seperti video, lagu-lagu bahasa Arab, dan permainan edukatif, mampu menarik perhatian anak-anak dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan (Taufiqurrochman, 2007). Dalam konteks pembelajaran bahasa, media interaktif membantu anak-anak mengenal dan menghafal kosakata serta frasa-frasa penting dalam bahasa Arab (Diah Rahmawati As'ari, 2010). Di TPQ Nurul Ihsan, guru-guru sering menggunakan video pendek berbahasa Arab yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, yang memungkinkan anak-anak melihat bagaimana bahasa digunakan dalam berbagai situasi. Selain itu, lagu bahasa Arab juga digunakan untuk mempermudah penghafalan kosakata, karena anak-anak biasanya lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan secara musical (Mukrimaa et al., 2016). Menurut teori pembelajaran konstruktivisme, penggunaan media interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, keberadaan media interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap bahasa Arab, tetapi juga membantu mereka belajar secara lebih menyenangkan.

Orang tua memiliki peran yang signifikan dalam memberikan motivasi dan dukungan untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan bahasa Arab mereka. Berdasarkan hasil penelitian Nuril Mufidah dkk., ditemukan bahwa anak-anak yang mendapatkan dukungan dari orang tua, seperti bantuan dalam mengulang pelajaran atau mendengarkan lagu-lagu bahasa Arab di rumah, memiliki perkembangan bahasa yang lebih cepat. Oleh karena itu, penting bagi TPQ untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan memberikan panduan tentang cara mendukung anak-anak belajar bahasa Arab di rumah. Dengan adanya kerja sama antara TPQ dan orang tua, proses pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih efektif dan menyeluruh (Mufidah et al., 2022).

**Analisis dan Evaluasi Efektivitas Strategi Pengajaran:** Dari hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa kombinasi metode komunikatif, pendekatan langsung, dan media interaktif memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab anak-anak di TPQ Nurul Ihsan. Metode komunikatif membantu meningkatkan kemampuan berbicara anak-anak dalam bahasa Arab, sementara pendekatan langsung memperkuat pemahaman mereka terhadap tata bahasa dan kosa kata. Media interaktif berperan besar dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak, yang sangat penting dalam menjaga minat mereka terhadap pelajaran bahasa Arab. Secara keseluruhan, strategi-strategi ini saling melengkapi dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di TPQ Nurul Ihsan. Berdasarkan evaluasi ini, TPQ Nurul Ihsan dapat mempertimbangkan untuk terus mengembangkan strategi-strategi ini agar semakin adaptif dengan kebutuhan siswa.

**Pentingnya Inovasi dalam Pengajaran Bahasa Arab di TPQ:** Penelitian ini menunjukkan pentingnya inovasi dalam pengajaran bahasa Arab di TPQ. Metode tradisional yang hanya berfokus pada hafalan dan ceramah cenderung kurang efektif dalam membangun keterampilan berbahasa yang menyeluruh pada anak-anak. Sebaliknya, pendekatan yang mengintegrasikan metode komunikatif, pendekatan langsung, dan media interaktif terbukti lebih berhasil dalam mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Dengan terus mengeksplorasi metode-metode baru dan menyesuaikan strategi pengajaran dengan perkembangan teknologi, TPQ dapat menyediakan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi anak-anak. Inovasi dalam pengajaran ini juga penting dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, yang membutuhkan pendekatan yang dapat memfasilitasi keterampilan komunikasi nyata berbantu gestur Bahasa dan mendalam dengan karakter akhlakul karimah (Amiruddin et al., 2025).

**Implikasi dan Kontribusi Penelitian ini untuk TPQ Lainnya:** Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi TPQ lain yang memiliki tujuan serupa dalam meningkatkan penguasaan bahasa Arab anak-anak. Dengan menerapkan kombinasi metode komunikatif, pendekatan langsung, dan media pembelajaran interaktif, TPQ lain juga dapat mengembangkan keterampilan bahasa anak-anak secara lebih efektif. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang pentingnya melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah. Dengan demikian, TPQ lain dapat mengambil manfaat dari temuan ini dan mengadaptasi strategi yang telah terbukti berhasil di TPQ Nurul Ihsan. Kontribusi penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur tentang metode pengajaran bahasa Arab di TPQ, tetapi juga memberikan inspirasi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak.

## **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode komunikatif, pendekatan langsung, serta pemanfaatan media interaktif seperti video dan lagu bahasa Arab memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan keterampilan berbahasa Arab pada anak-anak di

TPQ Nurul Ihsan. Metode komunikatif terbukti mampu mendorong anak-anak untuk lebih aktif berinteraksi menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, sehingga mereka tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga mulai terbiasa menggunakannya dalam konteks nyata. Sementara itu, pendekatan langsung membantu memperkuat pemahaman anak terhadap struktur tata bahasa dan memperkaya perbendaharaan kosakata mereka secara bertahap dan sistematis.

Selain itu, media pembelajaran interaktif seperti video animasi, lagu-lagu edukatif dalam bahasa Arab, serta permainan edukatif berbasis bahasa, terbukti mampu menarik minat belajar anak-anak. Media ini sangat membantu dalam mengatasi kebosanan yang sering dialami oleh anak-anak saat belajar menggunakan metode tradisional yang bersifat monoton. Suasana belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual.

Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar para guru di TPQ Nurul Ihsan terus mengembangkan dan memvariasikan strategi pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan media interaktif perlu ditingkatkan secara konsisten agar motivasi belajar anak tetap terjaga. Di samping itu, penting bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aman, dan mendukung perkembangan setiap anak. Dengan penerapan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, diharapkan kemampuan bahasa Arab anak-anak semakin meningkat dan mereka dapat memahami ajaran Islam secara lebih mendalam dan bermakna.

## Daftar Pustaka

- Amiruddin, M., & Akhyar, M. A. (2019). تحليل الكتاب المقرر العربية للجامعة الجزء الثاني طباعة 2012 على أساس مواصفات إعداد الكتب المقررة: (دراسة وصفية تحليلية في جامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية- إندونيسيا). *Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 2(1), 66-103. <http://repository.uin-malang.ac.id/10956/>
- Amiruddin, M. (2023). User response of learning application Arabic language. *International Journal of Language and Ubiquitous Learning*, 1(2), 104–119. <http://repository.uin-malang.ac.id/18557/>
- Amiruddin, M. (2024). Reflecting on the achievement of Arabic language competency 'Ibadi and al-Qur-ani in Indonesian Islamic Religious Universities. *Proceedings of the 2nd International Conference on Islamic Education and Science Development (ICONSIDE)*, Universitas Islam Negeri Mataram. <https://repository.uin-malang.ac.id/23207/>
- Amiruddin, M., Gango, D., Nuryani, N., & Hidayat, H. (2025). Pragmatic Analysis Between Santri Gestures and Kiai's Teachings in a Film Entitled: "Sang Kiai". *At-Ta'dib*, 20(1), 142–155. <http://repository.uin-malang.ac.id/24036/>
- Arsyad, M. H. (2019). Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.8269>
- Asrofik, A., Sutaman, S., & Amiruddin, M. (2025). Urgensi Kajian Bulughul-Maram Dan Ratib Al-Haddad Dalam Masyarakat Religius: Desa Pager Purwosari Pasuruan. *East*

- Journal of Innovative Community Services, 3(02), 56–75. <http://repository.uin-malang.ac.id/23065/>
- Diah Rahmawati As'ari. (2010). Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Konferensi Nasional Bahasa Arab I*, 1, 113–120. [http://eprints.walisongo.ac.id/355/1/UmiHanik\\_Tesis\\_CoverdII.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/355/1/UmiHanik_Tesis_CoverdII.pdf)
- Fikri, Shofil and Hamzah, Hadi Nurdi (2023) Pembelajaran bahasa Arab bagi santri Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) dan Madrasah Diniyah (Madin). Madza Media, Malang. ISBN 978-623-130-447-6 <https://repository.uin-malang.ac.id/16432/>
- Kusumaning, D., Mufidah, N., & Huda, M. M. (2022). Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Banaran Kabupaten Magetan. *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 115–133.
- Mufidah, N., Choridah, R. A., & Sayer, I. M. (2022). The Effectiveness of Learning to Read and Write Arabic Letters in Early Children at Taman Pendidikan Quran (TPQ). *Bulletin of Early Childhood*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.51278/bec.v1i1.410>
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Metode Bernyanyi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Muradi, A. (2014). Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(1). <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1129>
- Ogi Saputra, Abdussalam, Y., & Slamet Muliono Redjosari. (2022). Upaya Pengenalan Bahasa Arab Dasar dengan Metode Talqin kepada Anak TPQ Ar-Rahmah Dusun Pacet Selatan. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 22–28. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v3i1.466>
- Shyfa Yostiroh. (2022). Urgensi Bahasa Arab dalam Memahami Al-Qur'an. *Osfpreprints*, 11. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa>
- Taufiqurrochman, R (2007) *Belajar Bahasa Arab melalui lagu : model program Arabiyah Lil Athfal (ALA)*. Research Report. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. <https://repository.uin-malang.ac.id/2477/>
- Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>
- Wulandari, M. (2019). Problematika Pebelajar Bahasa Arab Anak Usia 7 Sampai 13 Tahun. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 563. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/viewFile/524/483>
- Yusuf, E. B. (2016). Perkembangan dan pemerolehan bahasa anak. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 11(1).